

## EFEKTIVITAS AROMATERAPI *BITTER ORANGE* TERHADAP INTENSITAS NYERI *POST SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT GATOEL MOJOKERTO

Heni Frilasari<sup>1\*</sup>, Heri Triwibowo<sup>2</sup>, Asirotul Ma'rifah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Article Info	ABSTRAK
<p><b>Article History:</b>            Received 16/03/2025            Revised -            Accepted 18/03/2025</p>	<p>Angka persalinan dengan metode <i>sectio caesarea</i> secara global semakin meningkat. Metode persalinan ini dengan melakukan insisi pada bagian dinding perut dan rahim ibu yang akan menimbulkan rasa nyeri dalam waktu lama. Untuk mengantisipasi nyeri yang terjadi, aromaterapi <i>Bitter Orange</i> dapat menjadi salah satu alternatif. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas aromaterapi lavender terhadap penurunan intensitas nyeri pasca <i>sectio caesarea</i> di Rumah Sakit Gatoel Kota Mojokerto. Metode Penelitian ini menggunakan <i>Pre-Experimental Design</i> dengan tipe pendekatan <i>Onegroup pretest-posttest design</i>. Populasinya seluruh ibu pasca <i>sectio caesarea</i> di Rumah Sakit Gatoel mulai dari November 2024 hingga Februari 2025 sebanyak 35 orang dan didapatkan 30 sampel dengan menggunakan <i>Purposive Sampling</i>. Variabel Independennya adalah aromaterapi <i>Bitter Orange</i> dan variabel dependennya yaitu intensitas nyeri ibu pasca <i>sectio caesarea</i>. Pengumpulan data primer menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan uji statistic <i>Wilcoxon</i> pada aplikasi SPSS versi 30.0.0.0. Hasil penelitian menunjukkan jika nilai <i>p-value</i> 0,000 (<math>p &lt; 0,05</math>) yaitu <math>H_1</math> diterima yang artinya aromaterapi <i>Bitter Orange</i> efektif dalam menurunkan nyeri pada pasien pasca <i>sectio caesarea</i>. <i>Bitter Orange</i> memberikan efek relaksasi, tenang, dan nyaman serta merangsang hormon endorfin bagi ibu sehingga menurunkan intensitas nyeri post <i>sectio caesarea</i>. Aromaterapi <i>Bitter Orange</i> merupakan upaya non farmakologi berbasis komplementer yang paling tepat sebagai metode alternatif untuk mengurangi nyeri pada ibu post <i>sectio caesarea</i> yang aman untuk pemulihan pasien.</p>
<p><b>Keywords:</b>  <i>Bitter Orange Aromatherapy</i>  <i>Pain Intensity</i>  <i>Sestio Caesarea</i></p>	<p><b>ABSTRACT</b>  <i>The number of deliveries by sectio caesarea method more increasing. This method of delivery involves by making the abdominal and uterus incision, this procedure increase the risk of long-term pain. To reduce the risk of pain, Bitter Orange as aromatherapi can be the a solution. The goal of the research is to knows the effectivity of lavender as aromatherapy to reduce the risk of pain in patients after sectio caesarea at Gatoel Hospital Mojokerto. The experiment using Pre-Experimental Design with Onegroup Pretest and Posttest Design. The population sampling is pasients who gave birth with sectio caesarea method in Gatoel Hospital during period November 2024 until Februari 2025 with total population sampling 35 person and 30 respondents that choosen by Purposing Sampling method. The dependent variable that using in this experiment is intensity of pain felt by patients with sectio caesarea, while Bitter Orange as aromatherapy as independent variable. The primer data was collected by using an</i></p>

---

*observation sheet. Then processed using Wilcoxon Statistic at SPSS version 30.0.0.0. The result shows p-value 0.000 ( $p < 0.05$ ),  $H_1$  accepted, means that Bitter Orange as aromatherapy effective in reducing the pain in patients with sectio caesarea which provide relaxing, calming and comfortable effect and stimulates the endorphin hormone for mother, thereby reducing intensity of post section cesarean pain. The conclusion, Bitter Orange as aromatherapy is a complementary non-pharmacological effort that is most appropriate as an reduce pain in post section cesarean mother that is safe for patient recovery.*

---

*\*Corresponding Author: henifrla@gmail.com*

---